

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Menggunakan *Instagram* Terhadap Persepsi dan Sikap Remaja (Studi Pada Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) BNNP Sumatera Barat Melalui Instagram @Infobnn\_Prov\_Sumbar di SMAN 4 Padang)”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi Informasi dan Edukasi (intensitas penggunaan media dan isi media) menggunakan *instagram* terhadap persepsi remaja tentang Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di SMAN 4 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin intens remaja menggunakan *Instagram* untuk mengakses informasi terkait P4GN dan semakin berkualitas isi media yang mereka konsumsi, semakin positif pula persepsi mereka terhadap program tersebut. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji Manova yang menunjukkan bahwa  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan hipotesis  $H_{a1}$  yang menyatakan “Terdapat pengaruh Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) menggunakan *instagram* terhadap persepsi remaja tentang Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
2. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi Informasi dan Edukasi (intensitas penggunaan media dan isi media) menggunakan *instagram* terhadap sikap remaja tentang Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran

Gelap Narkoba (P4GN) SMAN 4 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin intens remaja menggunakan Instagram untuk mengakses informasi terkait P4GN dan semakin berkualitas isi media yang mereka konsumsi, semakin positif juga sikap mereka terhadap program tersebut. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji Manova yang menunjukkan bahwa  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan hipotesis Ha2 yang menyatakan “Terdapat pengaruh Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) menggunakan instagram terhadap sikap remaja tentang Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

3. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan/ simultan antara Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) menggunakan instagram terhadap persepsi dan sikap remaja tentang Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) SMAN 4 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas intensitas penggunaan media dan informasi yang dikonsumsi remaja melalui Instagram, akan membentuk persepsi positif dan sikap positif secara simultan/ bersamaan terhadap program tersebut. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji Manova yang menunjukkan bahwa  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan hipotesis Ha3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) menggunakan instagram terhadap persepsi dan sikap remaja tentang Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) secara bersamaan/ simultan” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat
  - a. Penguatan Pengukuran Dampak Program Kehumasan dengan cara melakukan evaluasi berkala terhadap program kehumasan, khususnya kehumasan siber di media sosial, untuk mengukur dampak (outcome)

program secara objektif. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti survei, analisis media sosial, dan wawancara mendalam.

- b. Memanfaatkan indikator outcome yang tepat untuk mengukur dampak program kehumasan. Indikator ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berjangka waktu (SMART). Humas mesti menjadikan *outcome* sebagai tolak ukur keberhasilan dan tidak hanya berpuas diri dengan *output* (kuantitas) dari konten media sosial. Dengan memahami bagaimana media memengaruhi persepsi dan sikap remaja, program P4GN dapat dioptimalkan untuk mencapai target audiensnya secara lebih efektif.
  - c. Perlu disusun strategi komunikasi yang lebih efektif untuk menjangkau remaja dan meningkatkan efektivitas program dalam memerangi penyalahgunaan narkoba ke depannya.
  - d. Peningkatan Kapasitas SDM Humas dengan cara memberikan pelatihan kepada petugas humas tentang teknik pengukuran dampak program, strategi komunikasi yang efektif, dan penggunaan media social dan meningkatkan anggaran untuk program kehumasan agar dapat menunjang kegiatan-kegiatan seperti produksi konten, promosi media sosial, dan kolaborasi dengan berbagai pihak.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang mampu mempengaruhi persepsi dan sikap serta perilaku remaja tentang program P4GN. Selain itu perlu melakukan penelitian dengan metode penelitian lainnya yaitu metode kualitatif, sehingga dapat mempertajam dan memperdalam makna dari masing-masing variabel yang diteliti.